MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 2 : AYO MENGENAL SIFAT-SIFAT ALLAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MAN 13 Jakarta**
Nama Penyusun	**: Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
Mata Pelajaran	**: Akidah Akhlak**
Kelas / Fase / Semester	**: X / E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah mengenal konsep dasar keberadaan Allah Swt. dan mungkin telah menghafal beberapa sifat wajib Allah di jenjang pendidikan sebelumnya, namun pemahamannya belum mendalam.
- **Minat**: Peserta didik memiliki rasa ingin tahu tentang konsep ketuhanan dan bagaimana cara mengenal Sang Pencipta. Minat mereka dapat ditingkatkan melalui diskusi filosofis sederhana dan pengamatan terhadap fenomena alam sebagai bukti kebesaran-Nya.
- **Latar Belakang**: Peserta didik hidup di era digital di mana beragam informasi dan paham tentang ketuhanan dapat diakses dengan mudah. Hal ini menuntut penguatan akidah yang benar agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh pemahaman yang menyimpang.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peta konsep sifat-sifat Allah, video tadabur alam, dan infografis yang menjelaskan pembagian sifat-sifat Allah.
  - **Auditori**: Penjelasan guru yang inspiratif, lantunan dalil Al-Qur'an, dan diskusi kelompok untuk bertukar pemahaman.
  - **Kinestetik**: Kegiatan membuat kaligrafi sederhana sifat Allah atau membuat presentasi kreatif tentang keagungan sifat-Nya.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Insersi**: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Mengenal sifat-sifat Allah adalah langkah awal untuk menumbuhkan benih-benih cinta yang tulus kepada Sang Pencipta.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami pengertian dan pembagian sifat wajib (Nafsiyah, Salbiyah, Ma’ani, Ma’nawiyah), mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt.
  - **Prosedural**: Menganalisis dalil naqli dan aqli tentang sifat-sifat Allah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sebagai wujud cinta dan pengagungan.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Memahami sifat-sifat Allah membangun fondasi akidah yang kokoh. Ini adalah dasar dari segala tindakan, menumbuhkan rasa diawasi (muraqabah), dan memperkuat ikatan cinta seorang hamba dengan Tuhannya, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Beberapa konsep bersifat abstrak dan memerlukan penalaran, namun dapat dipahami melalui contoh dan perenungan.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari pengenalan umum, dilanjutkan dengan pembahasan rinci setiap kelompok sifat (wajib, mustahil, jaiz), dan diakhiri dengan hikmah dan keutamaan mengenal sifat-sifat tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Materi ini mengintegrasikan nilai tauhid, syukur, disiplin, tanggung jawab, dan optimisme. Mengenal Allah Yang Maha Sempurna akan melahirkan rasa cinta, kagum, dan tunduk yang mendalam, serta membentuk pribadi yang berkarakter mulia.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Fondasi utama dari dimensi ini adalah mengenal Allah. Mempelajari sifat-sifat-Nya secara langsung memperkuat iman, takwa, dan mendorong akhlak mulia sebagai manifestasi cinta.
- **Kewargaan**: Memahami sifat Allah Yang Maha Adil (*al-'Adl*) menumbuhkan rasa keadilan sosial dan cinta terhadap sesama warga negara.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik dilatih untuk menggunakan dalil aqli (logika) dan naqli (teks suci) untuk membuktikan keberadaan dan kesempurnaan sifat-sifat Allah.
- **Kreativitas**: Peserta didik dapat mengekspresikan pemahamannya melalui berbagai media, seperti tulisan reflektif, puisi, atau desain grafis tentang keagungan sifat Allah.
- **Kolaborasi**: Diskusi kelompok membantu peserta didik membangun pemahaman bersama dan saling menguatkan keyakinan dengan semangat cinta persaudaraan.
- **Kemandirian**: Peserta didik didorong untuk merenungkan secara pribadi kebesaran Allah, yang membentuk keyakinan yang tidak mudah goyah.
- **Kesehatan**: Keyakinan pada Allah Yang Maha Kuasa (*al-Qadir*) dan Maha Hidup (*al-Hayyu*) memberikan ketenangan jiwa dan kesehatan mental.
- **Komunikasi**: Peserta didik belajar mengkomunikasikan konsep-konsep akidah yang abstrak dengan bahasa yang lugas dan penuh penghayatan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase E, pada elemen akidah, peserta didik mampu memiliki wawasan yang baik, benar, dan komprehensif melalui pemahaman sifat wajib, mustahil bagi Allah Swt. dan sifat-sifat jaiz Allah Swt., dan al-Asma' al-Husna sebagai landasan berperilaku. Pada elemen akhlak, peserta didik memahami akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela melalui mujahadah, riyadah, dan tazkiyatun nufus, sehingga memiliki kesalehan individual dan sosial. Pada elemen adab peserta didik mampu memahami adab kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama. Pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami dan mengambil ibrah dari kisah nabi dan orang yang shaleh dalam kehidupan sehari-hari...

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Filsafat/Ilmu Kalam**: Membahas argumen logis (dalil aqli) tentang sifat-sifat Tuhan.
- **Sains (Fisika, Biologi)**: Mengamati keteraturan alam semesta sebagai bukti sifat *Qudrat, Iradat,* dan *Ilmu* Allah.
- **Bahasa Arab**: Memahami makna asli dari istilah-istilah sifat Allah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menganalisis makna dan dalil sifat Nafsiyah dan Salbiyah sebagai dasar untuk merasakan keagungan dan cinta kepada Dzat Yang Maha Sempurna. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis makna dan dalil sifat Ma’ani dan Ma’nawiyah untuk memperdalam cinta dengan memahami kekuasaan dan pengetahuan Allah yang tak terbatas. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis sifat-sifat mustahil bagi Allah sebagai penegasan atas kesempurnaan-Nya yang mutlak, sehingga menambah rasa cinta dan pengagungan. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis sifat jaiz bagi Allah serta merumuskan keutamaan mengenal sifat-sifat Allah dalam menumbuhkan cinta dan membentuk karakter mulia. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah.
2. Mengklasifikasikan 20 sifat wajib ke dalam kelompok Nafsiyah, Salbiyah, Ma’ani, dan Ma’nawiyah.
3. Menyebutkan dalil naqli dan aqli yang relevan untuk setiap kelompok sifat.
4. Menjelaskan lawan dari 20 sifat wajib (sifat mustahil).
5. Menganalisis makna sifat jaiz bagi Allah.
6. Menghubungkan pemahaman tentang sifat-sifat Allah dengan perilaku tanggung jawab dan disiplin sebagai buah dari cinta kepada-Nya.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang khusyuk dan penuh perenungan saat membahas keagungan Allah.
- Mendorong dialog yang santun dan saling menghargai dalam membahas konsep akidah.
- Membiasakan zikir dan doa yang mengandung pujian terhadap sifat-sifat Allah sebagai ekspresi cinta.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengenal Allah Melalui Sifat-Sifat-Nya: Fondasi untuk Membangun Cinta yang Kokoh dan Pribadi yang Bertanggung Jawab.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Contextual Teaching and Learning (CTL), Cooperative Learning.
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Mengawali pelajaran dengan tadabur ayat atau mengamati ciptaan Allah untuk merasakan kehadiran-Nya, sebagai pintu masuk menuju cinta.
  - **Meaningful Learning**: Mengaitkan setiap sifat Allah dengan pengalaman hidup peserta didik, misalnya menghubungkan sifat *Basar* (Maha Melihat) dengan pentingnya kejujuran.
  - **Joyful Learning**: Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan metode diskusi yang aktif, sehingga belajar akidah menjadi sebuah perjalanan cinta yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran**: Ceramah inspiratif, diskusi, tanya jawab, tadabur alam (melalui video), presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan bahan ajar mulai dari teks ringkas, penjelasan mendalam di buku, hingga video animasi tentang sifat Allah.
  - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik dapat memilih untuk mendalami satu sifat secara individu atau membahas satu kelompok sifat secara berkelompok.
  - **Diferensiasi Produk**: Hasil pemahaman bisa ditunjukkan melalui presentasi, tulisan reflektif, poster kaligrafi, atau rekaman audio tadabur ayat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Mengajak guru sains untuk berkolaborasi dalam menjelaskan keteraturan alam sebagai bukti sifat-sifat Allah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang bagaimana mereka merasakan sifat-sifat Allah dalam kehidupan keluarga.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan situs web dan kanal YouTube Islami yang kredibel untuk video-video tadabur alam.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menata kelas agar kondusif untuk perenungan dan diskusi. Memajang kaligrafi sifat-sifat Allah untuk menciptakan atmosfer religius.
- **Ruang Virtual**: Membuat forum diskusi online untuk tanya jawab di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya kelas yang mengagungkan Allah, di mana setiap

penemuan ilmu semakin menambah rasa cinta dan syukur kepada-Nya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tentang keajaiban alam semesta (misalnya dari National Geographic atau kanal dakwah).
- Menggunakan aplikasi kuis interaktif untuk menguji pemahaman sifat-sifat Allah.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Sifat Nafsiyah dan Salbiyah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta**: Guru membuka dengan salam, doa, dan mengajak bersyukur atas nikmat kehidupan, sebagai langkah awal mengenal Sang Pemberi Hidup.
- **Mindful Moment**: Guru mengajak peserta didik mengamati sekeliling atau melihat keluar jendela, "Lihatlah langit, pohon, dan diri kita sendiri. Siapakah yang mengadakan semua ini dari ketiadaan? Mari kita kenali Dia dengan penuh cinta."
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Pepatah mengatakan 'tak kenal maka tak sayang'. Bagaimana cara kita mencintai Allah jika kita belum mengenal-Nya dengan baik?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan bahwa pertemuan ini bertujuan untuk mengenal Dzat Allah melalui sifat Nafsiyah (Wujud) dan Salbiyah (sifat yang menafikan kekurangan).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menayangkan video singkat tentang kompleksitas alam semesta (galaksi, sel tubuh manusia).
- **Identifikasi Masalah**: Guru memantik diskusi, "Mungkinkah semua keteraturan ini ada dengan sendirinya? Sifat apa yang pasti dimiliki oleh Penciptanya?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik secara berkelompok membaca materi tentang sifat Nafsiyah (*Wujud*) dan Salbiyah (*Qidam, Baqa', Mukhalafatu lil Hawaditsi, Qiyamuhu Binafsihi, Wahdaniyat*) dari buku ajar.
- **Pengolahan Data**: Setiap kelompok mendiskusikan makna dari setiap sifat dan mencari contoh sederhana dalam logika (dalil aqli) untuk memahaminya. Contoh: "Jika Tuhan ada yang mengawali (*hadits*), maka siapa yang mengawali si pengawal itu? Ini membuktikan Dia harus *Qidam* (Terdahulu)."
- **Verifikasi**: Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan, menekankan bahwa mengenal kesempurnaan-Nya akan menumbuhkan cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok yang cepat paham diminta mencari dalil naqli untuk setiap sifat. Kelompok lain fokus pada pemahaman konsep dasarnya.
  - **Produk**: Hasil diskusi bisa dibuat dalam bentuk tabel sederhana yang berisi nama sifat, arti, dan contoh pemahamannya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Cinta**: "Setelah mengetahui bahwa Allah itu Ada, Kekal, dan Berbeda dari makhluk-Nya, perasaan cinta dan kagum seperti apa yang muncul di hati kita?"

- **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan makna sifat Nafsiyah dan Salbiyah.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik ditugaskan untuk menuliskan satu paragraf refleksi tentang bagaimana sifat *Baqa'* (Kekal) membuatnya merasa tenang.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan menanyakan bagaimana peserta didik mengamalkan cinta kepada Allah sejak pertemuan terakhir.
- **Review Singkat**: Guru mengulas kembali sifat Nafsiyah dan Salbiyah. "Jika kemarin kita mengenal Dzat-Nya, hari ini kita akan mengenal 'kekuatan'-Nya yang membuat kita semakin cinta."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami sifat Ma'ani (sifat abstrak yang pasti ada) dan Ma'nawiyah (kelaziman dari sifat Ma'ani).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru bercerita tentang seorang ilmuwan yang menciptakan robot canggih. "Robot itu hebat, tapi siapa yang lebih hebat? Tentu penciptanya yang punya ilmu, kuasa, dan kehendak."
- **Identifikasi Masalah**: Guru mengarahkan, "Begitu pula dengan Allah. Sebagai Pencipta alam, sifat-sifat 'aktif' apa saja yang pasti Dia miliki?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik dalam kelompok mempelajari 7 sifat Ma'ani (*Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sama', Basar, Kalam*) dan 7 sifat Ma'nawiyah.
- **Analisis (Cooperative Learning)**: Setiap anggota kelompok menjadi "ahli" untuk satu atau dua sifat, mempelajarinya, lalu menjelaskan kepada anggota kelompok lainnya. Mereka mendiskusikan bagaimana sifat-sifat ini menunjukkan cinta Allah kepada makhluk-Nya (misal: dengan sifat *Ilmu*-Nya, Allah tahu apa yang terbaik untuk kita).
- **Presentasi**: Beberapa kelompok mempresentasikan bagaimana salah satu sifat Ma'ani (misal: *Qudrat*) terbukti dalam kehidupan sehari-hari.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Pembagian tugas "ahli" dalam kelompok memungkinkan setiap siswa belajar sesuai kecepatannya sebelum berbagi.
  - **Produk**: Presentasi bisa menggunakan alat bantu visual sederhana yang dibuat di kertas atau secara digital.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Menyadari bahwa Allah Maha Mendengar (*Sama'*) dan Maha Melihat (*Basar*), bagaimana seharusnya sikap kita saat sendiri? Apakah ini wujud cinta kita?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa sifat Ma'ani dan Ma'nawiyah menunjukkan Allah adalah Dzat yang aktif, berkuasa, dan penuh perhatian kepada makhluk-Nya.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta mencari satu ayat Al-Qur'an yang menunjukkan salah satu dari sifat Ma'ani.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Sifat-Sifat Mustahil bagi Allah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan membangun semangat belajar dengan cinta.
- **Koneksi Materi**: Guru mengulas sifat wajib. "Untuk semakin memurnikan cinta kita kepada Allah, kita juga harus tahu sifat-sifat yang TIDAK mungkin dimiliki-Nya. Inilah yang disebut sifat mustahil."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang 20 sifat mustahil sebagai kebalikan dari sifat wajib.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru mengajukan pertanyaan retoris, "Mungkinkah Tuhan itu mati? Mungkinkah Tuhan itu lemah? Tentu tidak. Mengapa?"
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diajak merumuskan masalah, "Mengapa penting bagi kita untuk menafikan sifat-sifat kekurangan dari Allah?"
- **Pengumpulan Data (Metode Jigsaw)**: Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok besar. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk memahami beberapa sifat mustahil (misal: Kelompok 1 membahas lawan dari sifat Salbiyah, dst).
- **Diskusi dan Pengolahan Data**: Dalam kelompoknya, mereka mendiskusikan mengapa sifat seperti *'Adam* (Tiada), *Fana'* (Bisa Rusak), atau *Jahlun* (Bodoh) tidak layak bagi Allah. Hal ini menegaskan kesempurnaan-Nya dan membuat cinta kita beralasan.
- **Berbagi Informasi**: Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Metode Jigsaw memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam pada topik spesifik sebelum dibagikan.
  - **Produk**: Hasilnya dapat dirangkum dalam tabel perbandingan antara sifat wajib dan mustahil.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Dengan memahami bahwa Allah mustahil bersifat seperti makhluk, semakin yakinkah kita bahwa hanya Dia yang layak dicintai dan disembah?"
- **Rangkuman**: Guru menegaskan bahwa mengenal sifat mustahil akan menyempurnakan tauhid dan memurnikan cinta kita kepada Allah.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta menghafalkan 5 sifat mustahil beserta artinya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Sifat Jaiz dan Keutamaan Mengenal Sifat Allah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan mengapresiasi perjalanan mengenal Allah selama tiga pertemuan.
- **Review**: Guru mereview cepat tentang sifat wajib dan mustahil. "Kita sudah tahu apa

yang pasti ada pada Allah dan apa yang pasti tidak ada. Sekarang, apa yang 'boleh' bagi Allah?"

- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan untuk memahami sifat jaiz dan hikmah dari seluruh pembelajaran bab ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru memberikan contoh: "Mengapa si A dilahirkan kaya dan si B miskin? Mengapa ada yang sehat dan ada yang sakit? Ini berkaitan dengan sifat Jaiz Allah."
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik merumuskan pertanyaan, "Apa makna Allah 'boleh' melakukan sesuatu atau tidak?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik membaca materi tentang sifat Jaiz (*Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhu*) dan bagian "Keutamaan Mengenal Nama dan Sifat Allah".
- **Diskusi Mendalam**: Secara berpasangan atau kelompok kecil, peserta didik mendiskusikan:
  1. Makna sifat Jaiz dan bagaimana sifat ini menunjukkan kehendak mutlak Allah.
  2. Bagaimana memahami sifat Jaiz menumbuhkan rasa tawakal dan cinta tanpa syarat.
  3. Merangkum minimal 5 keutamaan mengenal sifat-sifat Allah (misalnya: menambah cinta, menguatkan iman, menenangkan jiwa).
- **Berbagi Refleksi**: Beberapa peserta didik secara sukarela berbagi pemahaman dan perasaan mereka setelah mempelajari keseluruhan bab ini.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih pasangan diskusinya.
  - **Produk**: Peserta didik menuliskan refleksi pribadi tentang "Sifat Allah yang Paling Menyentuh Hatiku dan Alasannya", sebagai wujud ekspresi cinta mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir**: "Setelah perjalanan kita mengenal Allah lewat sifat-sifat-Nya, bagaimana komitmen cinta kita kepada-Nya akan diwujudkan dalam tindakan nyata (disiplin, tanggung jawab)?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan keseluruhan materi Bab 2, menekankan bahwa mengenal adalah langkah pertama untuk mencintai, dan mencintai adalah motivasi untuk taat.
- **Tindak Lanjut**: Mengajak peserta didik untuk selalu mencoba melihat jejak sifat-sifat Allah dalam setiap kejadian di hidup mereka.
- **Penutup**: Salam, doa, dan hamdalah.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Pre-test singkat berisi pertanyaan dasar tentang sifat-sifat Allah yang sudah dikenal.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Penilaian Sikap**: Observasi partisipasi dalam diskusi, kemampuan bekerja sama, dan adab bertanya/menjawab.
  - **Penilaian Pengetahuan**: Keaktifan dalam tanya jawab, hasil diskusi kelompok, dan kuis lisan singkat.
  - **Penilaian Keterampilan**: Penilaian presentasi kelompok dan kemampuan

menganalisis dalil aqli dan naqli.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - Tes tulis (pilihan ganda dan esai) yang mencakup pemahaman tentang sifat wajib, mustahil, dan jaiz, serta keutamaannya.
  - Penugasan membuat tulisan reflektif atau karya kreatif (puisi/poster) dengan tema "Mencintai Allah dengan Mengenal Sifat-Nya".

Mengetahui, Kepala Madrasah	Jakarta, 13 Juli 2026 Guru Mata Pelajaran
Dra. Yessy Anwar NIP. 196812011995032002	**Mudzakir Faozi, S.Pd.I** NIP. 198809292024211028